

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Amri, L., & Haramain, M. (2017). Akulturasi Islam dalam budaya lokal. *Kuriositas*, 11(2), 191–205.
- Alfarisi, F., & Saepuloh, A. (2023). Nilai-nilai toleransi dalam tradisi upacara Mapag Sri di Desa Slangit, Cirebon. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 3(1), 146-152.
- Alfarisi, S., & Saepuloh, A. (2019). Nilai-nilai toleransi dalam tradisi Mapag Sri di Desa Jatimerta Kecamatan Gunungjati Kabupaten Cirebon. *Jurnal Sosiologi Agama*, 13(1). 25.
- Amalia, N. A., & Agustin, D. (2022). Peranan pusat seni dan budaya sebagai bentuk upaya pelestarian budaya lokal. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 19(1), 34-41.
- Aprilia. (2021). *Meninjau praktik kebijakan tanam paksa di Hindia Belanda 1830-1870*. Estoria, 1(2), 123-134.
- Azhima, F. F., Priyatna, A., & Muhtadin, T. (2020). Mitos dan representasi Dewi Sri dalam ritual Sinoman Upacara Adat Mapag Sri di Desa Slangit Kabupaten Cirebon: Kajian semiotika. *Metahumaniora*, 10(2), 217-225.
- Barunawati, A. T., & Paturusi, S. A. (2016). Pengembangan daya tarik wisata budaya Desa Slangit, Cirebon, Jawa Barat. *JUMPA: Jurnal Master Pariwisata*, 2(2), 101–103.
- Brata, I. B. (2016). Kearifan budaya lokal perekat identitas bangsa. *Jurnal Bakti Saraswati*, 5(1), 9-16.
- Dandi, Idan dan Tendi, “Merekonstruksi Sosok Pangeran Kuningan dalam Sejarah Cirebon”, *Jurnal Tamaddun*, Vol. 10, No. 1 (2022).
- Fauzan Azhima, Faza., Priyatna, Aquarini., & Muhtadin, Teddi,. (2020). Mitos dan Representasi Dewi Sri dalam Ritual Sinoman Upacara Adat Mapag Sri di Desa Slangit Kabupaten Cirebon: Kajian Semiotika. *Metahumaniora*, 10(2), 217-221.

- Fitrahayunitisna, Astawan, I. K. Y., & Rahman, A. S. (2022). Dewi Sri sebagai figur ibu mitologis: Tinjauan narasi dan visual folklor Jawa Timur. *Jurnal Tradisi Lisan Nusantara*, 2(1), 18-24.
- Ghofir, J., & Sefiana, S. (2022). Nilai dakwah tradisi Wiwit Pari dan hubungannya dengan Dewi Sri sebagai bentuk akulturasi budaya dalam perspektif Islam. Aswalalita: *Journal of Da'wah Management*, 1(2), 122-123.
- Gunawan, G. G. (2025). Makna simbolik tradisi adat Mapag Sri. *Jurnal Ilmu Sosial dan Kemasyarakatan (JISK)*, 1(1), 29-32.
- Hanif, M. A., & Ediyono, S. (2022). Wujud kebudayaan dalam upacara adat Mapag Sri pada masyarakat agraris Kabupaten Cirebon. 14.
- Jaeni. (2023). Arts communication model: The development of performing arts through empowering cultural art-based tourism. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 23(2), 322-333.
- Juwono, S. (2017). Caruban sebagai Asal Nama 'Cirebon' Eksplorasi Spirit Arsitektur. *Seminar Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, 1, 3-5.
- Karmadi, A. D. (n.d.). *Budaya lokal sebagai warisan budaya dan upaya pelestariannya*. 3.
- Kosasih, Dede. dkk. (2022). Wujud Kebudayaan dalam Upacara Adat 'Mapag Sri' pada Masyarakat Agraris Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 10(2). 113-116.
- Lifiani, E. R., & Sukendro, G. G. (2021). Makna ritual perayaan Mapag Sri bagi warga Desa Segeran Kidul Kabupaten Indramayu. *Koneksi*, 5(1), 56-57.
- Maryamah, E., & Ratnawati, E. (2018). Akulturasi Islam dan budaya lokal pada tradisi Bongkar Bumi di Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. *Jurnal Edueksos*, 7(2), 218-230.

- Nastiti, T. S. (2020). Dewi Sri dalam kepercayaan masyarakat Indonesia. *Tumotowa*, 3(1), 9-18.
- Nurtanti, I. E. (n.d.). Pengaruh Landrente terhadap penguasaan tanah dan penggunaan tanah di Kecamatan Manguharjo Madiun 1860-1870.
- Philips, M. R., & Susilo, Y. (2022). Tradisi Larung Sesaji dan Tumpengan dalam Acara Mapag Ruwah di Desa Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan (Kajian Folklor). *Jurnal Online Baradha*, 18 (3), 1115-1136
- Fifit Fitriyah Rosiana, Utami Arsih (2021) Topeng Tumenggung gaya Slangit Cirebon. *Jurnal Seni Tari*, 10(1), 1-10.
- Prasetiano T. Y. T. (2025). Dèwi Sri Kedu Temanggung: Analisis Sanggit Lakon dan Makna Simbolisme. *Jurnal Panggung*, 35(4), 577.
- Rosidin, D. N., & Syafa'ah, A. (2016). *Keragaman budaya Cirebon: Survey atas empat entitas budaya Cirebon*. CV. Elsi Pro.
- Sanusi, Anwar dan Tendi, "The Image of Prince Gebang in Babad Sutajaya Manuscript", *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 17 (2), 226-241.
- Saputri, I. I. (2023). Wacana Mantra Upacara Wiwit (Kajian Etnolinguistik). *Jurnal Penelitian Humaniora*, 28(2), 104.
- Setyaningrum, N. D. B. (2018). Budaya lokal di era global. Ekspresi Seni: *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 20(2), 104-105.
- Setyawan, U. H. (2020). Peran Sir Thomas Stamford Raffles dalam sistem pajak bumi di Pulau Jawa tahun 1811–1816. *Karmawibangga: Historical Studies Journal*, 2(2), 66-68.
- Sriyono, A. (1999). Mitos Dewi Sri: Pola berpikir masyarakat Jawa. *Humaniora*, 11, 63-70.

- Sulaeman, A., Hidayat, H. I. S., Kurnia, G., & Caturwati, E. (2014). Dinamika pertunjukan topeng pada budaya Ngarot di Lelea Indramayu. *Panggung*, 24(1), 389-398.
- Susilo, A., & Sarkowi. (2020). Pengaruh politik cultuurstelsel terhadap perkembangan masyarakat Indonesia tahun 1830-1870. *Jurnal Swadesi*, 1(1), 22-30.
- Tendi. (2023). *Pedoman Suksesi Kepemimpinan di Kesultanan Cirebon: Menurut Arsip Perjanjian Cirebon dan VOC 1752*. Jakarta: Perpunas Press.
- Tendi, “Antara Sejarah Peteng dan Sejarah Weteng: Mengidentifikasi Objek Sengketa dalam Kisruh Keraton Kasepuhan Cirebon,” *Jurnal Tamaddun*, Vol. 11 No. 2, (2023), 187–209.
- Tendi, “Pedang Peninggalan Prabu Siliwangi Dari Panjalu, Ciamis, Jawa Barat”, *Naditira Widya* Vol.16 No.1 April 2022.
- Tendi. (2021). *Bertahan Melawan Terpaan: Agama Jawa Sunda pada masa Kepemimpinan Tejabuana*. Malang: Ahli Media Press.
- Ulifia, E. F. (2024). The Meaning of Dewi Sri in the Perspective of Spiritual Ecologism in the Indigenous Peoples of Kampung Naga and Kampung Cireundeu. *Socio Politica*, 14(2), 44.
- Wulan Sondarika. (n.d.). Dampak cultuurstelsel (tanam paksa) bagi masyarakat Indonesia dari tahun 1830-1870. *Jurnal Artefak*, 59-67.
- Alfarisi, A., & Saepuloh, D. (2023). Nilai toleransi dan kearifan lokal dalam upacara Mapag Sri di Desa Slangit, Cirebon. *Jurnal Budaya Nusantara*, 12, 45–58.
- Azra, A. (2017). *Islam Nusantara: Jaringan ulama dan genealogi intelektual Islam di kepulauan Melayu-Indonesia*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2024). Kabupaten Cirebon dalam angka 2024. *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat*.

- Bryman, A. (2012). *Social research methods* (4th ed.). Oxford University Press.
- Durkheim, É. (2001). *The elementary forms of religious life* (K. E. Fields, Trans.). Oxford University Press. (Karya asli diterbitkan tahun 1912)
- Geertz, C. (1960). *The religion of Java*. University of Chicago Press.
- Gottschalk, L. (1969). *Understanding history: A primer of historical method*. Alfred A. Knopf.
- Heryati. (2017). *Pengantar ilmu sejarah*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Juliani Sukmana, W. (2021). Metode penelitian sejarah. *Jurnal Seri Publikasi Pembelajaran*, 1.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2024). Outlook komoditas padi 2024. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar ilmu sejarah*.
- Muara Padiatra, A. (2020). *Ilmu sejarah: Metode dan praktik*. JSI Press.
- Nahdia Rachma, et al. (2023). Analisis tradisi sedekah bumi dan Mapag Sri terhadap produktivitas hasil pertanian Desa Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. *Paradigma Agribisnis*, 5(2), 161–169.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson.
- Nur, A. (2020). Mitos dan representasi Dewi Sri dalam tradisi Mapag Sri di Cirebon. *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, 12, 101–115.
- Nurpiddin, A., Samsudin, & Sulasman. (2022). Historiografi H. Rosihan Anwar dalam penulisan sejarah di Indonesia tahun 1945–2011. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 19 (1), 72.

- Pusat Penelitian Kebudayaan Cirebon. (2023). *Pelestarian upacara Mapag Sri sebagai warisan takbenda*. Dinas Kebudayaan Kabupaten Cirebon.
- Ratnasari, R. (2021). Makna simbolik ritual pertanian di Indramayu. *Jurnal Etnografi Nusantara*, 9 (3), 221–229.
- Redfield, R., Linton, R., & Herskovits, M. J. (1935). *Memorandum for the study of acculturation*. *Man*, 35(3), 149–152.
- Sanusi, A. (2013). *Pengantar ilmu sejarah*. Syekh Nurjati Press.
- Wardah, E. S. (2014). Metode penelitian sejarah. *Jurnal Tsaqofah*, 12, 174.
- Wasino, & Hartatik, E. S. (2018). *Metode penelitian sejarah dan riset hingga penulisan*. Magnum Pustaka Utama.
- Aprilia. (2021). Meninjau praktik kebijakan tanam paksa di Hindia Belanda 1830–1870. *Estoria*, 1(2), 123–134.
- Desa Slangit. (2026). Arsip Desa Slangit. Dokumen arsip desa, diakses 29 Januari 2026.
- Kantor Pemerintah Desa Slangit. (2026). Data administrasi kependudukan Desa Slangit. Pemerintah Desa Slangit.
- Nurasih, N. (2020). Pertunjukan topeng dalam upacara Ngunjung Buyut Ki Limas. *Makalangan*, 7(1), 62–63.
- Nurtanti, I. E. (n.d.). Pengaruh landrente terhadap penguasaan tanah dan penggunaan tanah di Kecamatan Manguharjo Madiun 1860–1870.
- Peraturan Bupati Cirebon Nomor 383 Tahun 2022 tentang batas Desa Slangit Kecamatan Klagenan Kabupaten Cirebon. (2022).
- Setyawan, U. H. (2020). Peran Sir Thomas Stamford Raffles dalam sistem pajak bumi di Pulau Jawa tahun 1811–1816. *Karmawibangga: Historical Studies Journal*, 2(2), 66–68.

Sondarika, W. (n.d.). Dampak cultuurstelsel (tanam paksa) bagi masyarakat Indonesia tahun 1830–1870. *Jurnal Artefak*, 59.

Susilo, A., & Sarkowi. (2020). Pengaruh politik cultuurstelsel terhadap perkembangan masyarakat Indonesia tahun 1830-1870. *Jurnal Swadesi*, 1(1), 22.

